

PROPOSAL

PENGEMBANGAN BISNIS KOPI

PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KOLABORATIF, INKLUSIF,
BERKELANJUTAN, MANDIRI DAN SEJAHTERA
(PETI KOIN BERMANTRA)



POKTAN : SUMBER PANGAN

DESA NGLIMAN KECAMATAN SAWAHAN

KABUPATEN NGANJUK

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Proposal ini dapat kami selesaikan. Proposal ini disusun sebagai dasar permohonan kami untuk mendapatkan bantuan Sarana Prasarana Ekonomi Produktif Paska Panen Kopi yaitu Mesin Pengupas Kulit Kopi, Mesin Sangrai Kopi (Roaster) dan Mesin Penumbuk Kopi untuk diajukan dalam Program Pemberdayaan Ekonomi Kolaboratif, Inklusif, Berkelanjutan, Mandiri, Dan Sejahtera (**PETI KOIN BERMANTRA**).

Sebagaimana diketahui, Desa Ngliman, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk adalah salah satu desa dengan bentang alam yang indah dan banyak populasi tanaman kopi tertanam di lahan masyarakat. Dengan kondisi seperti itu masyarakat Desa Ngliman ingin mengembangkan kopi sebagai salah satu produk unggulan Kelompok Tani Sumber Pangan yang nantinya akan menjadikan Desa Ngliman sebagai sentra produk kopi.

Demikian, semoga proposal ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan sehingga Desa Ngliman bisa mendapatkan bantuan tersebut.

Nganjuk, Agustus 2023

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor Pertanian adalah usaha yang mampu bertahan dalam krisis moneter. Sektor Pertanian menggunakan sumber daya lokal dan sumber daya manusia setempat sehingga tidak banyak terpengaruh oleh melemahnya nilai tukar rupiah. Harga produk pertanian menjadi lebih bersaing di pasaran dunia.

Potensi yang dimiliki saat ini belum dimanfaatkan secara optimal baik keanekaragaman pemanfaatannya maupun rendahnya pemanfaatan ruang dan lahan yang ada, hal ini terjadi selain disebabkan oleh keterbatasan ketrampilan, informasi potensi dan pasar serta masih kurangnya dukungan pemerintah dalam pengembangan kegiatan usahanya. Tanaman kopi (*Coffea Sp.*) termasuk ke dalam genus *Coffea*, keluarga Rubiaceae. Tanaman tersebut adalah salah satu komoditas yang banyak diperdagangkan di Indonesia. Komoditas tanaman ini diperkirakan menjadi sumber pendapatan bagi 1,84 juta keluarga di wilayah pedesaan. Spesies kopi yang sering dibudidayakan untuk kepentingan komersil adalah Kopi Arabika (*Coffea arabica*), Kopi Robusta (*Coffea canephora*), dan Kopi Liberika (*Coffea liberica*) yang memiliki dua varietas yaitu Kopi Liberika (*Coffea liberica* var. *Liberica*) dan Kopi Excelsa (*Coffea liberica* var. *Dewevrei*). Syarat tumbuh tanaman kopi antara lain Iklim ketinggian tempat untuk kopi arabika sekitar 1000 s/d 2000 mdpl dengan curah hujan 1.250 s/d 2.500 mm/ tahun serta dengan suhu udara rata-rata 15-25°C. Sedangkan untuk kopi jenis robusta ketinggian tempat 100 s/d 600 mdpl. Dengan curah hujan 1250 s/d 2500 mm/tahun dengan suhu udara 21-24°C. Selain itu Tanah tekstur tanah berlempung dengan struktur tanah lapisan atas remah. Kedalam efektif lebih dari 100 cm, kemiringan tanah kurang dari 30%. Sifat kimia tanah : C organik > 2 %, KTK > 15 me/100 g tanah, kejenuhan basa >35 % dan pH tanah 5,5-6,5.

Kopi termasuk tanaman yang melakukan penyerbukan sendiri (*self fertile*). Keberhasilan tanaman tersebut untuk tumbuh sangat dipengaruhi oleh iklim. Penyerbukan Tanaman ini umumnya terjadi setelah musim hujan dan sangat dipengaruhi oleh iklim. Bagian yang biasa dimanfaatkan pada tumbuhan ini adalah biji kopi. Biji kopi di ekstrak menjadi minuman kopi yang dari dulu hingga sekarang banyak digemari oleh masyarakat.

Pemerintah perlu memfasilitasi kegiatan produksi kopi, baik dalam hal ini peningkatan pengetahuan, penguatan modal usaha serta pemasaran hasil produksinya sehingga diharapkan kegiatan produksi kopi semakin berkembang baik kualitas maupun kuantitasnya yang pada akhirnya diharapkan kesejahteraan para petani disekitar hutan semakin meningkat dan tekanan terhadap hutan dan hasil hutan semakin berkurang.

Sebagaimana diketahui, Desa Ngliman, Kecamatan Sawahan, Kabupaten Nganjuk adalah salah satu desa dengan bentang alam yang indah dan banyak populasi tanaman kopi tertanam di lahan masyarakat. Dengan kondisi seperti itu masyarakat Desa Ngliman ingin mengembangkan kopi sebagai salah satu produk unggulan Kelompok Tani Sumber Pangan yang nantinya akan menjadikan Desa Ngliman sebagai sentra produk kopi. Potensi yang ada ini masih terkendala dengan kurangnya sarana prasarana produksi kopi serta pemasarannya. Berdasarkan kondisi tersebut, melalui upaya perbaikan pada permasalahan-permasalahan yang ada, komoditas kopi potensial untuk dikembangkan sebagai komoditas pendukung untuk program **PETI KOIN BERMANTRA** karena permintaan pasar yang masih terbuka luas dan mayoritas diproduksi oleh kelompok masyarakat miskin.

B. Maksud Dan Tujuan

Maksud dibuatnya permohonan kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan sarana prasarana produksi dan paska panen kopi berupa mesin Pengupas Kulit Kopi, Mesin Roasting dan Mesin Penumbuk Kopi serta pendukungnya sedangkan tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan produksi kopi baik secara kualitas maupun secara kuantitas yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Ruang Lingkup

Ruang Lingkup kegiatan pengembangan produksi kopi ini adalah pemenuhan peralatan produksi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Kelompok Tani Sumber Pangan.

D. Lokasi

Lokasi kegiatan pengembangan produksi kopi berupa pemenuhan sarana prasarana produksi adalah di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk Propinsi Jawa Timur

E. Penerima

Penerima kegiatan pengembangan produksi kopi berupa pemenuhan sarana prasarana produksi paska panen kopi adalah Kelompok Tani SUMBER PANGAN yang berkedudukan di Desa Ngliman Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk Propinsi Jawa Timur.

II. PROFIL KELOMPOK TANI SUMBER PANGAN

A. Nama, alamat dan Kondisi Umum

1. Nama Kelompok Tani : Kelompok Tani Sumber Pangan
2. Alamat Kelompok :

Desa Ngliman, Kecamatan Sawahan, Kabupaten/Kota Nganjuk Provinsi Jawa Timur
3. Aksesibilitas
 - a. Jarak lokasi ke ibukota Provinsi : 150 Km
 - b. Jarak lokasi ke ibukota Kab/Kota : 29 Km
 - c. Jarak lokasi ke ibukota Kecamatan : 4 Km
 - d. Jarak lokasi ke ibukota Desa : 2 Km
4. Kegiatan Pembangunan Pertanian yang dikelola/ dikembangkan (Kegiatan bisa lebih dari satu) :
 - a. Budidaya Tanaman Cengkeh;
 - b. Pembibitan tanaman Cengkeh;
 - c. Penanaman, pemeliharaan dan pemanenan tanaman Pertanian;
 - d. *Budidaya tanaman kopi*;
 - e. Pemanfaatan jasa lingkungan;

B. Penerapan Budidaya Tanaman

Pola tanam yang diterapkan di Kelompok Tani Sumber Pangan adalah :

- a. Mawar – Cengkeh – Toga
- b. Mawar – Cengkeh – Toga

C. Kondisi saat ini

Lahan Pengelolaan ada namun sarana produksi belum optimal sehingga hasil paska panen belum bisa maksimal. Produktivitas hasil masih rendah.

D. Kondisi yang diharapkan

Memiliki sarana prasarana paska panen kopi sehingga produktivitas hasil kopoi meningkat, kualitas produk dapat bersaing di pasaran, tercapainya produksi yang maksimal sehingga peningkatan ekonomi masyarakat dapa tercapai.

E. Legalitas dan Struktur Organisasi POKTAN

1. Legalitas

- a) No. Badan Hukum : AHU-0025735.AH.01.07.TAHUN 2015
b) No. Pengesahan Kelompok : 833/124/411.411/2005

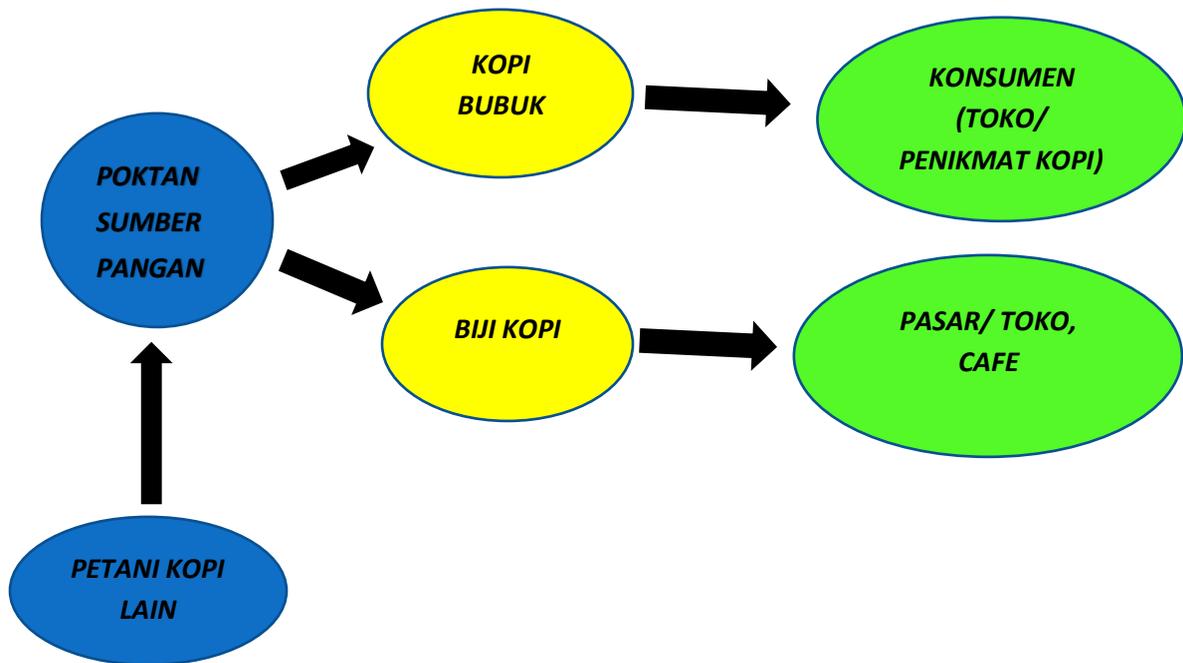
2. Struktur Organisasi (Susunan Pengurus POKTAN)

No	Nama	Jabatan	ALAMAT
1	Sumarno	Ketua 3518013112450007	Dsn. Bruno, Ds. Ngliman
2	Samaji	Sekretaris 3518012504820001	Dsn. Bruno, Ds. Ngliman
3	Bambang Heru Sukarwan	Bendahara	Dsn. Bruno, Ds. Ngliman
4	Ekwan	3518012808920001	Dsn. Bruno, Ds. Ngliman
5	Sanjaya	3518010202950001	Dsn. Bruno, Ds. Ngliman
6	Priyadi	3518011111620001	Dsn. Bruno, Ds. Ngliman
7	Marjuki	3518012401830001	Dsn. Bruno, Ds. Ngliman
8	Suroso	3518010610810001	Dsn. Bruno, Ds. Ngliman
9	Nyamiran	3518011704850006	Dsn. Bruno, Ds. Ngliman
10	Dwi Wahyudi	3518012405940001	Dsn. Bruno, Ds. Ngliman
11	Kasno	3518013006690004	Dsn. Bruno, Ds. Ngliman
12	Wasis	3518011109770004	Dsn. Bruno, Ds. Ngliman
13	Mujiono	3518013112630029	Dsn. Bruno, Ds. Ngliman
14	Nurana	3518011107940001	Dsn. Bruno, Ds. Ngliman

III. RENCANA USULAN KEGIATAN KELOMPOK

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Satuan biaya (Rp)	Jumlah (Rp.)
1	2	3	4	5	6
1	Mesin Pengupas Kulit Kopi Kering Honda (TK HL-400H)	1	Paket	16.578.500	16.578.500
2	Mesin Sangrai Kopi (Roaster) Kap. 3 Kg	1	Paket	42.450.000	42 450.000
3	Oven/ Green House	1	Paket	27.500.000	27.500.000
TOTAL					86.528.500,-

IV. MODEL BISNIS



Keterangan :

- Poktan Sumber Pangan dengan petani kopi lainnya bekerja sama dalam pemenuhan produksi yang sesuai standart dan kualitasnya.
- Poktan Sumber Pangan mengolah hasil panennya berupa biji kopi yang siap jual dan ada yang masih berupa bubuk kopi yang nantinya konsumen dapat langsung menyeduhnya (produk kopi bubuk poktan sumber pangan dengan nama kopi BRANO).
- Mitra Lokal atau konsumen bisa berperan sebagai penampung hasil panen kopi dari poktan sumber pangan baik berupa bubuk kopi maupun yang masih berupa biji kopi.

V. RENCANA PENGEMBANGAN BISNIS

Dengan adanya bantuan ini proses produksi pasca panen kopi bisa berjalan lebih baik, baik dari kualitas maupun kuantitas. Sehingga berusaha meningkatkan jumlah produksi kopi baik berupa kopi bubuk maupun biji kopi yang nantinya dapat diolah sendiri oleh konsumen. Harapan dari kelompok tani Sumber Pangan bias menampung hasil kopi dari petani di sekitar desa Ngliman dengan tujuan untuk selanjutnya bias didistribusikan kepada konsumen baik pemilik toko, warung,café bahkan langsung kepada penikmat kopi.

Selain itu, pemberian bantuan ini juga akan berdampak pada meningkatnya jumlah pendapatan baik itu anggota kelompok tani Sumber Pangan sendiri ataupun masyarakat sekitar yang memiliki hubungan kerja sama pada kelompok tani Sumber Pangan. Sehingga sesuai dengan tujuan program PETI KOIN BERMANTRA yang memiliki tujuan utama untuk menurunkan kemiskinan masyarakat. Dengan suksesnya program ini maka impian dari Provinsi Jawa Timur dalam menurunkan angka kemiskinan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat dapat segera teratasi dan akan menjadi suatu kebanggaan tersendiri untuk pemerintah Provinsi Jawa Timur khususnya dan masyarakat Jawa Timur umumnya.

Agenda kedepannya kelompok tani Sumber Pangan akan membesarkan nama produknya yang bernama kopi BRANO yang saat ini sudah dikelola dalam skala kecil dan kelompok tani Sumber Pangan juga memiliki keinginan untuk membuat suatu tempat dimana tempat tersebut di khususkan untuk mereka mereka sebagai penikmat kopi. Jika harapan tersebut terwujud maka akan menjadi kebanggaan bagi kelompok tani Sumber Pangan yang dalam hal ini diberikan bantuan dari program pemerintah Provinsi Jawa Timur melalui program PETI KOIN BERMANTRA ini.

VI. PENUTUP

Demikian proposal **PETI KOIN BERMANTRA** ini kami ajukan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat dikabulkannya permohonan kami, dengan melihat potensi desa yang ada, sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di Desa Ngliman dan tentu saja kemauan serta minat masyarakat untuk memajukan Desa Ngliman dan peningkatan pendapatan petani.

Semoga proposal ini dapat ditindaklanjuti dan menjadi gambaran bagi semua pihak yang mungkin akan memberikan kesempatan bekerjasama untuk mengoptimalkan potensi yang ada di Desa Ngliman.

Nganjuk, Agustus 2023

Ketua
Kelompok Tani (Poktan)
“Sumber Pangan”

SUMARNO